

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan salah satu pilar penting dalam menyokong aktivitas perekonomian Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM berperan dalam menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 65,4 juta unit, yang telah menyerap tenaga kerja sebanyak 114,7 juta orang atau sekitar 56 persen dari total angkatan kerja di Indonesia. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi lebih dari 60 persen terhadap Produk Domestik Bruto negara (Syafari, 2022) Adanya UMKM juga terbukti tidak terpengaruh oleh krisis yang melanda suatu negara, seperti yang terjadi pada krisis ekonomi Indonesia pada tahun 1997-1998.

Pada saat itu, hanya UMKM yang berhasil bertahan sementara banyak perusahaan besar yang collapse (Piarna & Fathurohman, 2019). Dengan demikian, salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan memperkuat perekonomian Indonesia adalah dengan melakukan pemberdayaan UMKM, terutama melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat kemiskinan (Fadhillah, 2019).

Pempek merupakan makanan khas Sumatera Selatan kota Palembang yang terbuat dari bahan dasar ikan dan sagu. Penyajian pempek Palembang selalu

ditemani dengan semangkuk kuah pedas dan menggigit berwarna coklat kehitaman yang disebut dengan cuka. pempek merupakan makanan khas Palembang yang banyak diminati oleh warga baik pendatang maupun warga asal namun banyaknya peneual pempek menuntut para pengusaha mampu menciptakan kreasi yang berbeda (Heriyanto & Noviardy, 2019). Adanya keberadaan Sungai Musi yang kaya akan ikan sebagai bahan baku utama pempek menjadikan makanan tradisional ini sangat bersifat gastro-geografiastro-geografis yang merupakan turunan dari gastronomi (tata boga) ini sendiri memiliki definisi, yakni studi akan sifat-sifat bumi, vegetasi, iklim, air, dan lingkungan.

Kesiapan merupakan pernyataan kesiapan atau siap dari seseorang, organisasi atau bahkan sistem dalam pemenuhan sebuah aktifitas yang telah direncanakan. Kesiapan juga diartikan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu hal dengan kondisi tertentu (Wibowo, 2018). Kesiapan pada penelitian ini adalah bagaimana seseorang yang sudah siap untuk menerapkan ghrm pada pelaku umkm di dalam usahanya dan dilihat dari aspek keadaan atau kondisi, kebutuhan, serta wawasan tentang kesiapan umkm.

Penerapan GHRM pada suatu perusahaan memerlukan komitmen yang kuat pada level manajer puncak yang terlibat dalam perencanaan dan karyawan sebagai pelaksana program (Chuah et al., 2021). Ketika menerapkan manajemen sumber daya manusia yang ramah lingkungan, setiap perusahaan dapat mengintegrasikan konsep perlindungan lingkungan ke dalam fungsi operasional manajemen sumber daya manusia, seperti desain pekerjaan, analisis pekerjaan, perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi, orientasi, evaluasi kinerja, gaji dan tunjangan,

karir Karir manajemen, manajemen disiplin, dll. (Hadjri et al., 2020) Cherian dan (Syafari, 2022) melakukan penelitian mengenai penerapan manajemen sumber daya manusia yang ramah lingkungan pada fungsi-fungsi seperti rekrutmen, pelatihan dan pelatihan, kelompok kerja karyawan dan pelatihan lingkungan, pemberdayaan dan penghargaan karyawan, serta kompensasi dan penghargaan. Penelitian Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Ramah Lingkungan. (Wijonarko & Wirapraja, 2023) juga melakukan penelitian mengenai manajemen kinerja, pelatihan dan pengembangan, pembelajaran, kompensasi dan budaya organisasi.

*Green Human Resource Management (GHRM)* adalah salah satu upaya yang dapat membantu dalam mengurangi dampak kerusakan lingkungan (Yulianingsih, 2021). Dimana pada penerapannya meliputi fungsi manajemen sumber daya manusia seperti proses rekrutmen dan seleksi, evaluasi kinerja, penghargaan, pelatihan dan pengembangan, hingga pemberdayaan SDM.

Karyawan hijau sendiri memiliki arti sebagai karyawan yang terlibat secara pro- aktif dalam perilaku yang bersifat pro-lingkungan terkait kegiatan manajerial misalnyaketerlibatan pada tahapan pengembangan, proses implementasi dan manajemenpemeliharaan sistem. Proses manajerial ini juga turut menciptakan efek positif terhadaplingkungan. Upaya ini saat ini dikenal dengan nama *Green Human Resouces Management (GHRM)*. Sebagian besar praktik operasional perusahaan dankeberlanjutan perusahaan dan segala upaya untuk mengadopsinya sangat dipengaruhi oleh aspek manusia. Praktik Green-Oriented management pada organisasi bisnispenuhnya dilakukan oleh karyawan dalam bentuk ekspresi

positif melalui perhatian terhadap lingkungan berikut disertai dengan tanggung jawab atas tindakan mereka (Sabokro et al., 2021). Praktik manajemen sumber daya manusia hijau (GHRM) sendiri meliputi praktik utama seperti proses rekrutmen, seleksi, pelatihan, pembayaran, pemberian penghargaan, dan keterlibatan karyawan yang semuanya harus berorientasi kepada praktik yang ramah lingkungan.

Pada penelitian ini Pempek yang berada di Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang dipilih sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana kesiapan menerapkan GHRM pada pelaku UMKM Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang. Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang adalah sebuah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mengelola dan menjual aneka makanan khas Palembang dengan berbagai macam pempek khas kota Palembang. Berbagai merek dagang pempek di Kota Palembang bermunculan baik dalam skala industri rumah tangga, menengah maupun besar. Usaha pempek skala rumah tangga memiliki kualitas produk, harga, jumlah produksi maupun pendapatan yang berbeda dengan usaha pempek skala menengah maupun besar. Pempek di Kota Palembang mencapai 11 ton per hari (Ketua Asosiasi Pempek Palembang, Yeni 2024) adanya pernyataan ini tentu saja pelaku UMKM khususnya Pempek Kota Palembang menerapkan *Green Human Resource Management* (GHRM) yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dalam menciptakan tempat kerja yang ramah lingkungan.

Mengacu pada *Green Human Resource Management* (GHRM) UMKM Pempek Kota Palembang tidak hanya dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, tetapi juga dapat

mencapai efisiensi operasional dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Penerapan *Green Human Resource Management* (GHRM) juga bisa menjadi daya tarik bagi konsumen yang peduli terhadap isu-isu lingkungan, sehingga membantu meningkatkan pangsa pasar. Sebagai contoh, restoran pempek yang menggunakan bahan-bahan lokal dan organik, mengurangi penggunaan plastik, dan mengelola limbah dengan baik akan lebih disukai oleh pelanggan yang sadar lingkungan. Hal ini juga dapat membuka peluang untuk mendapatkan sertifikasi hijau yang dapat digunakan sebagai alat pemasaran yang kuat.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa rangsangan seperti penerapan *Green Human Resource Management* (GHRM), kualitas produk yang dihasilkan serta lingkungan sekitar. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil beberapa UMKM pempek yang ada di Kota Palembang seperti pempek edy, pempek Lala, pempek Arya, Pempek Nyayu, Pempek Cek Linda, Pempek Reyhan 26, Pempek Cek Ida, Pempek Dayat, Pempek Murni, Pempek Ima, Pempek Nayla, Pempek Cek Ana, Pempek Ria, Pempek Hesty, Pempek Aan, Pempek Dapur Beringin. Usaha Pempek tersebut merupakan usaha menengah yang telah memiliki beberapa cabang di Kota Palembang dan merek yang sudah dikenal hingga kalangan masyarakat luar kota bahkan hingga luar kota. Namun disini peneliti ingin melihat bagaimana penerapan *Green Human Resource Management* (GHRM) pada perusahaan pempek tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Kesiapan Menerapkan *Green Human Resource Management* (GHRM) Pada Pelaku Umkm (Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang)** “.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka didapat rumusan masalah yaitu “Bagaimana kesiapan menerapkan GHRM pada pelaku UMKM Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang”.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Kesiapan Menerapkan GHRM pada pelaku umkm Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini:

### **a. Bagi peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai hal yang berkaitan dengan kesiapan menerapkan ghrm Pada pelaku umkm Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang sekaligus menambah pengalaman penulis dalam bidang penelitian dan sebagai bekal untuk menulis penelitian selanjutnya.

### **b. Bagi organisasi**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan sumber referensi dan memberikan kontribusi pengetahuan mengenai kesiapan menerapkan ghrm pada pelaku umkm pempek Pasar 26 Ilir dan sebagai bahan rujukan dalam kelengkapan perpustakaan.

c. Bagi UMKM Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi UMKM Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang dalam meningkatkan kinerja dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan informasi kepada pihak eksternal dalam mengelola sumber daya manusia dengan efisiensi dan efektivitas.

### **1.5 Ruang lingkup penelitian**

Agar pembahasan permasalahan dapat terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penulisan Skripsi ini membahas tentang Kesiapan menerapkan Ghrm pada pelaku UMKM Sentral Pempek 26 Ilir Kota Palembang, yang dimana objek dari penelitian ini adalah owner dan karyawan UMKM Pempek Pasar 26 Ilir.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam upaya memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam penelitian ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini secara umum menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang akan digunakan yang berkaitan dengan kesiapan menerapkan ghrm pada pelaku umkm sentral pempek 26 Ilir kota Palembang, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari objek penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik analisis, serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan (berupa hasil dan pembahasan mengenai analisis data serta perhitungan statistik).

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penelitian.